ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2

# ANALISIS PROSES PEMBENTUKAN TUJUAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DI SDN SUKASARI 4 KOTA TANGERANG

Ina Magdalena & Rif'an Maulana Rahman
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Rifan242002@gmail.com

## Abstract

*Teacher competence is seen from active performance and innovation that is continuously updated according to the characteristics of students every year. The Learning Implementation Plan (RPP) needs to be prepared properly and in detail to support teaching and learning activities that are seen based on existing potentials. This research is a type of qualitative research to determine the process of forming learning objectives based on learning outcomes at SD Negeri 4 Tangerang City. The author uses data collection techniques in the form of problem observations at SDN 4 Tangerang City, and interviews with grade 3 teachers at SDN 4 Tangerang City. The results of this study show that indicators in determining learning objectives consist of 2 aspects, namely conformity with indicators of competency achievement, and the formulation of learning objectives includes the completeness of the material.*

***Keywords***: *Competence, Achievement, Innovation, Learning, Qualitative*

**Abstrak** : Kompetensi guru dilihat dari kinerja dan inovasi aktif yang terus menerus diperbaharui sesuai dengan karakteristik siswa tiap tahunnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu disusun secara baik dan rinci untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilihat berdasakan potensi-potensi yang ada. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk mengetahui proses pembentukan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang ada di SD Negeri 4 Kota Tangerang. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi permasalahan di SDN 4 Kota Tangerang, dan wawancara bersama guru kelas 3 SDN 4 Kota Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indikator dalam menentukan tujuan pembelajaran terdiri dari 2 aspek yaitu kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi, dan rumusan tujuan pembelajaran mencakup kelengkapan materi.

**Kata Kunci**: Kompetensi, Capaian, Inovasi, Pembelajaran, Kualitatif


Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara atau tujuan untuk meraih keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti, itu semua terjadi karena adanya proses belajar di dalam pendidikan. Pengertian pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia itu sendiri ialah merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jadi, tugas guru di setiap sekolah ialah untuk mendidik dan juga memberikan pengalaman bagi murid dalam upaya meningkatkan kualitasnya setingkat lebih tinggi daripada sebelumnya.

Pendidikan sangatlah penting bagi semua manusia di bumi ini, tidak mengenal umur, suku, ras, agama, bahkan kemampuan finansial. Pemerintah akan membantu bagi warga negara Indonesia yang mengalami kesulitan finansial dalam menuntut ilmu dengan diberikannya Kartu Indonesia Pintar atau disingkat KIP. Pemerintah akan selalu berusaha demi masa depan yang cerah bagi para penerus bangsa Republik Indonesia. Maka dari itu, dikeluarkanlah perundang- undangan yang menyebutkan bahwa semua warga negara Indonesia harus mengikuti wajib belajar 12 tahun.

Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah aktivitas belajar siswa yang merupakan prinsip aktif yang dimiliki siswa selama proses belajar mengajar, karena melalui aktivitas siswa dapat mengetahui dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menuju pada tingkat perkembangan yang diharapkan, misalnya hasil belajar yang selalu meningkat.

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang pertama dilalui setelah peserta didik bermain sambal belajar di Taman Kanak-kanak. Maka dari itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus dapat menyesuaikan kebiasaan peserta didik yang sebelumnya. Hanya saja kebiasaan tersebut harus berubah seiring tingkatan di sekolah dasar. Jika pada tingkat TK proses pembelajarannya bermain sambal belajar, maka di tingkat SD sudah harus berubah menjadi belajar sambal bermain. Guru sebisa mungkin membuat peserta didiknya merasa nyaman dan menyenangkan saat mempelajari semua mata pelajaran agar materi yang disampaikan dapat tersimpan dengan baik di memorinya. Setiap guru perlu memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar siswa.

Menurut Kunandar dalam Haqqul Mubin (2018:53), kompetensi guru dilihat dari kinerja dan inovasi aktif yang terus menerus diperbaharui sesuai dengan karakteristik siswa

tiap tahunnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu disusun secara baik dan rinci untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilihat berdasakan potensi-potensi yang ada.

Berdasarkan perspektif kebijakan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa salah satu komponen dalam penyusunan RPP yaitu adanya tujuan pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Selain tujuan, masih ada komponen-komponen perencanaan pembelajaran yang lainnya yang dapat mendukung perencanaan pembelajaran dengan baik. Komponen-komponen selain tujuan adalah isi (materi pembelajaran), kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, dan evaluasi.

Berdasarkan penjelaskan di atas, maka penulis akan membuat penelitian yang berjudul "Analisis Proses Pembentukan Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Capaian Pembelajaran di SD Negeri 4 Kota Tangerang."

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk mengetahui proses pembentukan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang ada di SD Negeri 4 Kota Tangerang. Menurut Arifin dalam Haqqul Mubin (2018:54), penelitian kualitatif dilakukan untuk menjawab penelitian sesuai persoalan yang terjadi di lapangan tempat dilakukannya penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi permasalahan di SDN 4 Kota Tangerang, dan wawancara bersama guru kelas 3 SDN 4 Kota Tangerang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembentukan tujuan pembelajaran

Proses pembentukan tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dapat diukur dengan kemampuan yang ada di indikator capaian kompetensi (ICK). Indikator pencapaian kompetensi adalah ukuran yang dipakai atau diobservasi agar kompetensi dasar menjadi acuan dalam setiap penilaian pembelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Indikator capaian kompetensi

adalah bagian dari rumusan kemampuan yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar (KD). Artinya, indikator pencapaian kompetensi merupakan tolok ukur ketercapaian suatu KD. Hal ini sesuai dengan maksud bahwa indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

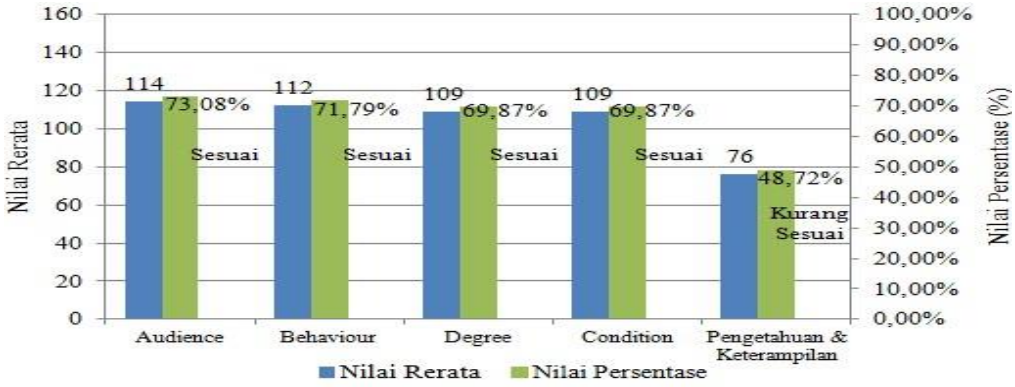
Apabila ingin mengkaji salah satu kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum pada Standar isi harus memperhatikan hal berikut ini:

1. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di Standar Isi.
2. Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.
3. Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

Pengembangan indikator harus memperhatikan pertimbangannya, antara lain:

1. Tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD.
2. Karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah.
3. Potensi dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lingkungan.

hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang dirancang guru kurang menimbang perilaku pembelajaran yang sesuai untuk level kemampuan peserta didik kelas 3 pada kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan. Penyajian data keselarasan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar untuk setiap butir pernyataan ditunjukkan pada histogram Gambar 1.




Gambar 1. Keselarasan Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Setiap Butir Pernyataan.

Keselarasan antara desain tujuan pembelajaan dengan kompetensi dasar diinterpretasikan melalui pernyataan-pernyataan yaitu, pada butir pernyataan pertama, tujuan pembelajaran menimbang peserta didik yang diajar (*Audiens*) memperoleh nilai 114 (73,08%) dengan kategori sesuai. Butir pernyataan kedua yaitu, tujuan pembelajaan menimbang perilaku pembelajaran pada KD (*Behavior*) memperoleh nilai 112 atau (71,79%) dengan kategori sesuai . Butir pernyataan ketiga yaitu, tujuan pembelajaan menimbang kondisi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mencapai perilaku pembelajaran (*Condition*) memperoleh nilai 109 (69,87%) dengan kategori sesuai. Butir pernyataan keempat yaitu, tujuan pembelajaan menimbang tingkat keberhasilan yang diharapkan (*Degree*) memperoleh 109 (69,87%) dengan kategori sesuai, dan butir pernyataan kelima yaitu, tujuan pembelajaan mencakup pengembangan pengetahuan dan keterampilan memperoleh nilai 76 (48,72%) dengan kategori kurang sesuai.

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pernyataan 1 yang menilai tujuan pembelajaan menimbang peserta didik yang diajar (*Audiens*) mendapatkan nilai tertinggi yaitu 114 (73,08%) dengan kategori sesuai, sedangkan pernyataan 5 yang menilai tujuan pembelajaan mencakup pengembangan pengetahuan dan keterampilan mendapatkan nilai terendah yaitu 76 (48,72%) dengan kategori kurang sesuai.

## KESIMPULAN

Indikator dalam menentukan tujuan pembelajaran terdiri dari 2 aspek yaitu kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi, dan rumusan tujuan pembelajaran mencakup kelengkapan materi. Hasil analisis dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru merupakan hasil dari perumusan tujuan pembelajaran sesuai sebagian dengan aspek penilaian. Hal ini dikarenakan ada sebagian tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan indikator dan rumusan tujuan yang tidak mencakup kelengkapan materi.

Bedasarkan pembahasan hasil penelitian tentang analisis proses pembentukan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran di SDN Sukasari 4 Kota Tangerang, dapat disimpulkan yaitu keselarasan antara desain tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar pada RPP mata pelajaran sekolah dasar masuk pada kategori sesuai dengan penunjukan presentasi nilai rata-rata sebesar 65,03%.

Keselarasan antara desain tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar pada RPP mata pelajaran sekolah dasar yang direncanakan oleh guru memiliki keunggulan pada mendesain tujuan pembelajan yang menimbang peserta didik yang di ajar (Audience). Kekurangan terdapat pada mendesain tujuan pembelajaran yang mencakup pengembangan, pengetahuan, dan ketrampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

Mubin, Haqqul, dkk. 2018. *Analisis Kompetensi Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Di Kelas X Sma Negeri 6 Pontianak*. Ar-Razi Jurnal Ilmiah. Vol 6, No. 2.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pramudita, Sunaryo, dkk. 2021. *Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektroika Di Sekolah Menengah Kejuruan* JEE Jurnal Edukasi Elektro. Vol 5, No. 1.